

“SISTEM INFORMASI PEMESANAN DAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA CERAHNIAN”

“RAW MATERIAL RESERVATION INFORMATION SYSTEM AND INFORMATION SYSTEM”

Anisa Nurbaiti, Diana Efendi ST,MT

Program Studi Sistem Informasi
Universitas Komputer Indonesia
Email : anurbaiti8@gmail.com

Abstrak

Pada zaman terkini ketika ini kiprah teknologi telah memasuki banyak sekali aspek kehidupan, dalam bisnis, perusahaan memakai teknologi buat mendukung kegiatan internal perusahaan. Cerahnian keliru satu industri tempat tinggal yg berkiprah pada jasa pemotongan laser dan barang dagangan. pada Cerahnian perlu memasak data stok bahan mentah yang terkait menggunakan bahan yg masuk, materi keluar, serta laporan. Metode ini ditulis menggunakan memakai metode OOP (Object Oriented Programming). OOP adalah metode berorientasi objek, sedangkan metode pendekatan sistem yang digunakan ialah metode UML (Unified Modeling Language). Tujuan ini buat merancang inventarisasi dari sistem isu bahan standar yg bisa mendukung semua aktivitas bahan standar yg masuk dan keluar pada cerahnian. akibat berasal penelitian ini adalah buat menyediakan acara yang diharapkan dapat memudahkan cerahnian dalam memasak bahan standar.

Kata kunci: Sistem informasi, Persediaan bahan baku, teknologi.

Abstract

In the current era when this technology has entered many aspects of life, in business, companies use technology to support the company's internal activities. Brightness is wrong in one residential industry that engages in laser cutting and merchandise services. on Cerahnian, it is necessary to cook raw material stock data related to using incoming materials, outgoing material, and reports. This method is written using the OOP (Object Oriented Programming) method. OOP is an object oriented method, while the system approach method used is the UML (Unified Modeling Language) method. This goal is to design an inventory of standard material issue systems that can support all standard material activities that enter and exit in the sun. the result of this research is to provide an event that is expected to facilitate the cooking of standard ingredients.

Keywords: Information systems, Raw material inventories, technology.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era yg sangat terbaru ini segalanya berafiliasi menggunakan teknologi. Karna teknologi ketika ini bisa membantu dan mempermudah urusan manusia menjadi lebih efektif serta efisien. Cerahnian artinya keliru satu home industry yang beranjak dibidang jasa laser cutting serta merchandise yang diproduksi sendiri dan bahan standar dibeli dari supplier, cerahnian menyediakan jasa berupa laser cuttin, grafir, souvenir, merchandise, craft asal kulit juga kayu akrilik yg berbasis laser cutting.

Sesuai penelitian awal yang dilakukan di cerahnian menggunakan melakukan wawancara serta observasi lapangan dan mengumpulkan data – data yg dihasilkan pada cerahnian, terdapat suatu masalah, yaitu sistem pengarsipan data bahan standar yang dilakukan masih dengan pembukuan konvensional sebagai akibatnya waktu dilakukan stock opname data stock tidak terupdate secara langsung. pada Cerahnian ini perlu adanya pengolahan data stok bahan standar yg terkait menggunakan bahan masuk, bahan keluar, dan laporan. sedangkan saat ini pada Cerahnian pengolahan data bahan masuk, bahan keluar masih memakai pencatatan biasa yang akan terjadi rekapan data dari supplier. Sedangkan pencatatan laporan dari akibat rekapan data bahan masuk, bahan keluar perbulan sang admin ke pemilik. Hal tersebut sangat rentan akan terjadinya hilang arsip, rekapan data yang tak sesuai dengan yang ada pada file. Proses pengolahan data ini pun masih memakan waktu yg usang dan menghambat pengolahan stok bahan standar yg masuk serta keluar.

Untuk Identifikasi Masalahnya yaitu, Order pemesanan yang dilakukan oleh konsumen belum terintegrasi terhadap permintaan bahan baku oleh bagian produksi, lalu pencocokan data bahan baku dengan metode konvensional yaitu dengan mengecek dari catatan stok bahan baku dengan mengecek stok fisik bahan baku atau stok opname, dan pembuatan laporan dengan cara mengumpulkan arsip-arsip kemudian dilakukan pencocokan data.

Untuk Rumusan Masalahnya yaitu, bagaimana merancang sistem yang bisa mengintegrasikan order dari konsumen dengan persediaan bahan baku, lalu bagaimana merancang sistem yang bisa mengelola data stok bahan baku, dan bagaimana merancang sistem yang bisa membuat laporan secara otomatis, efektif dan efisien.

Untuk maksud dari penelitian ini adalah merancang suatu sistem informasi persediaan stok bahan baku pada Cerahnian yang di dalamnya terdiri dari pendataan bahan masuk, pendataan bahan keluar dan modul laporan sehingga mempermudah pihak cerahnian dalam pengelolaan stok bahan baku.

II. KAJIAN PUSTAKA

Tabel 1. Ringkasan Penelitian Terdahulu

NO	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1	Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku Dan Barang Jadi Pada Gudang PT. Harlanda Putera Indonesia. Sumber : http://elib.unikom.ac.id/download.php?id=246699 .	Ilda Aziz Rahmat.	<p>a. Membuat sistem informasi tentang persediaan bahan baku.</p> <p>b. Berbasis web.</p>	<p>a. Berbeda pada pendekatan sistem yang digunakan.</p> <p>b. Pada perancangan sistem ini tidak membahas tentang warehouse, tidak membahas tentang bagian finance.</p>
2	Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku Dan Barang Jadi Berbasis Web Di Mirtazani Insan Cemerlang Sumber: https://repository.unikom.ac.id/53748/	Santana Gumila	<p>a. Membuat sistem informasi tentang persediaan bahan baku.</p> <p>b. Pembuatan laporan dengan sistem</p>	<p>a. Pembangunan program penelitian ini menggunakan metode terstruktur.</p> <p>b. Pada perancangan sistem tidak membahas tentang</p>

			komputerisasi.	gudang, produksi, dan pemasaran.
--	--	--	----------------	-------------------------------------

A. Pengertian Produksi

Ahli ini mengatakan bahwa produksi adalah kegiatan yang mentransformasikan semua konektifitas yang menghasilkan kegiatan / aktivitas sehingga output atau inputnya adalah barang atau jasa, serta kegiatan yang dapat mendukung keberlangsungan manusia. [3]

B. Pengertian Gudang

Menurut John Warman, gudang (kata benda) adalah bangunan yang dipergunakan untuk menyimpan barang dagangan. Pergudangan (kata kerja) adalah kegiatan menyimpan dalam gudang.[4]

C. Pengertian Persediaan

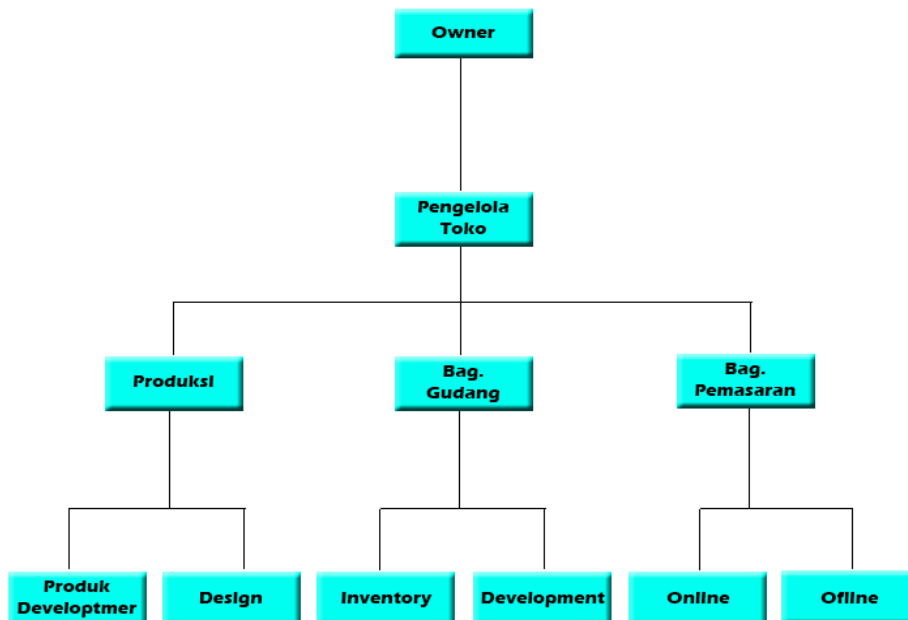
Menurut Diana dan Beri didalam artikelnya menyebutkan Persediaan dapat di artikan merupakan bahan atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya untuk digunakan dalam proses produksi, maupun dijual kembali.[5]

III. METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian Cerah nian beralamat di komplek margahayu raya Jalan Neptunus barat 7 blok A8 no.9 Bandung.

B. Sejarah Singkat Perusahaan Cerahnian ini berdiri pada bulan september tahun 2016 yang didirikan oleh Henriarsyah Hajar beserta Edith Praditha yang membuka tokonya di Komplek Margahayu Raya Jalan Neptunus Barat 7 Blok A8 No.9 Bandung. Pada awalnya Cerahnian hanya memiliki tiga orang karyawan dimana karyawan tersebut masih kerabat dengan pemilik Cerahnian.

Struktur Organisasi Perusahaan

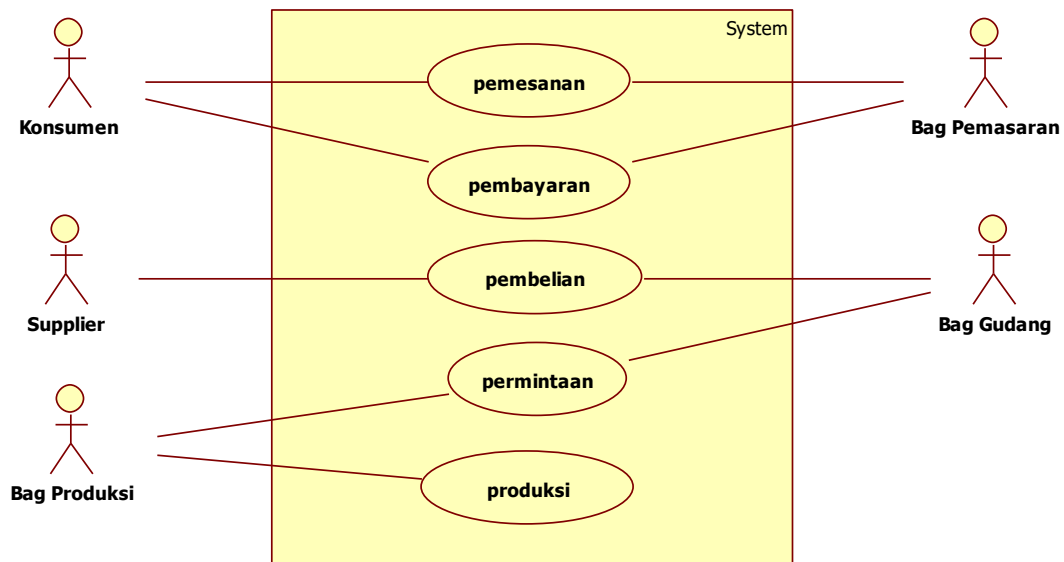


Gambar 1. Struktur Organisasi Cerahnian

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan sistem merupakan tahapan dimana peneliti melakukan atau merancang sistem sebelum sistem itu di buat maka peneliti terlebih dulu menganalisis masalah masalah yang terdapat pada sistem berjalan tersebut sehingga mendapati masalah pada sistem berjalan dapat membuat sistem yang diusulkan agar tercapainya suatu tujuan pembuatan sistem yang di inginkan oleh pengguna atau user.

A. Use case sistem yang di usulkan pada Cerah Nian :



Gambar 2 Use Case Diagram yang diusulkan

B. Implementasi Data Pengujian Sistem

Implementasi Perangkat Lunak

1. XAMPP 5.3.2
2. Dreamweaver
3. MySQL

Implementasi Perangkat Keras

1. Prosesor minimum Intel Pentium IV 2.2 Ghz
2. Harddisk min 40 Gb
3. Memori min 512 Mb
4. VGA card min 512 MB
5. Mouse, Keyboard, Monitor

C. Implementasi Antarmuka



Gambar 3 Tampilan Login Cerah



Gambar 4 Tampilan Halaman Utama Cerahnian

D. Hasil Pengujian Sistem

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa perangkat lunak yang dibangun bebas dari kesalahan sintaks dan dapat mengeluarkan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dengan dibuatnya sistem pada Cerah nian ini telah didapatkan beberapa kesimpulan diantaranya :

1. Permintaan bahan baku sudah sesuai dengan order dari konsumen.
2. Pengelolaan stok bahan baku menjadi mudah diakses sehingga tidak memakan waktu yang lama dan stok selalu update.
3. Pembuatan laporan sudah otomatis dari data-data yang sudah ada dalam database.

B. Saran

1. Diharapkan Sistem Informasi persediaan bahan baku ini dapat menyediakan order konsumen secara online di masa yang akan datang.
2. Diharapkan Sistem Informasi persediaan bahan baku ini di masa yang akan datang menyediakan fasilitas pembayaran secara online.
3. Diharapkan Sistem Informasi persediaan bahan baku ini mencakup proses produksi secara detail.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku Dan Barang Jadi Pada Gudang PT. Harlanda Putera Indonesia.

URL : <http://elib.unikom.ac.id/download.php?id=246699>.

[2] Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku Dan Barang Jadi Berbasis Web Di Mirtazani Insan Cemerlang.

URL : <https://repository.unikom.ac.id/53748/>

[3] Assauri, Sofjan. 2008. Manajemen Produksi dan Operasi. Lembaga Penerbit. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

[4] John Warman, "Pengertian Gudang". Pustaka Sinar Harapan, Jakarta 1995

[5] Efendi, Diana & Noviansyah, Bari . "Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Persediaan Barang Di Suhuf Kertaseni Nusantara Bandung."